

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu mengenai Analisis Kelayakan Usahatani Jagung dapat di simpulkan bahwa rata-rata penggunaan lahan pada usahatani jagung seluas 1,78 Ha, membutuhkan biaya sebesar Rp 15.658.299, dan diperoleh penerimaan sebesar Rp 34.206.960, pendapatan sebesar Rp 18.548.718, diperoleh keuntungan sebesar Rp 14.933.617 dalam satu kali musim tanam.

Berdasarkan hasil analisis usahatani jagung hibrida dilihat dari R/C, Produktivitas tenaga kerja, produktivitas modal dan produktivitas lahan, maka diperoleh R/C sebesar 1,77 dapat dikatakan layak karena lebih dari 1. Produktivitas tenaga kerja diperoleh sebesar Rp 1.052.443, dapat dikatakan layak karena lebih besar dari upah harian yang berlaku di daerah setempat. Produktivitas modal diperoleh sebesar 98% lebih besar dari suku bunga bank yang berlaku sehingga dapat dikatakan layak. Produktivitas lahan diperoleh sebesar Rp 9.594.894 lebih tinggi dibandingkan sewa lahan yang berlaku, maka usahatani tersebut dapat dikatakan layak. Sehingga dari indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa usahatani jagung di Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu layak untuk diusahakan dan dilanjutkan oleh petani.

B. Saran

1. Ketidaksiesuaian petani dalam penggunaan pupuk disebabkan kurangnya pengetahuan petani akan penggunaan pupuk yang dianjurkan oleh pemerintah, sebaiknya petani lebih memperhatikan dalam pengaplikasian pupuk pada tanaman jagung.
2. Mengingat masih banyak petani yang melakukan pinjaman pada rentenir, sebaiknya petani menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) apabila ingin melakukan pinjaman modal dalam usahatani, , mengingat bunga yang diberikan rentenir cukup tinggi.
3. Peran pemerintah diharapkan lebih ditingkatkan terutama dalam pemberian dana subsidi benih dan sebaiknya melakukan pengadaan produksi benih dalam daerah, sehingga mengurangi biaya pembelian benih di luar daerah yang menyebabkan tingginya harga benih.